



Dampak Sosial Ekonomi Pabrik Karet PT Karya Sejati bagi Masyarakat Murung Keramat

Rochgiyanti

Arisandi

Heri Susanto

Universitas Lambung Mangkurat

Fathurrahman

Rhoma Dwi Aria Yuliantri

Universitas Negeri Yogyakarta

Pos-el: yantiunlam87@ulm.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v9i2.1293

Abstrak

Keberadaan sebuah pabrik di suatu wilayah memberikan dampak, termasuk PT. Karya Sejati yang bergerak di bidang karet yang memberikan dampak bagi masyarakat di Kelurahan Murung Keramat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak positif sosial ekonomi adanya pabrik karet PT. Karya Sejati. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan berbagai literatur. Analisis data mengacu pada teknis analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pabrik karet PT. Karya Sejati memberikan dampak sosial ekonomi yang positif terhadap masyarakat. Dampak tersebut antara lain penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci

Dampak sosial ekonomi, pabrik karet, Kelurahan Murung Keramat

Abstract

The existence of a factory in an area has an impact, including PT. Karya Sejati, which operates in the rubber sector, has had an impact on the people of the Murung Keramat Village. The purpose of this study was to determine the positive socio-economic impact of the PT. True Work. The method used in this research uses descriptive qualitative. Data obtained through observation, interviews, and various literature. Data analysis refers to Miles and Huberman's technical data analysis. The results of his research show that the rubber factory PT. Karya Sejati has a positive socio-economic impact on society. These impacts include absorption of labor thereby reducing the number of unemployed and improving the economy of the surrounding community.

Keywords

Socio-economic impact, rubber factory, Murung Keramat Sub-District

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dari laut, hutan, gas, minyak bumi, emas, hingga batu bara. Sektor hutan sekarang menjadi salah satu penyumbang terbesar pendapatan devisa negara melalui perkebunan karet dan kelapa sawit (Oelieantina, 2022). Penggunaan karet cukup banyak ditemukan diberbagai kebutuhan manusia, seperti di *sparepart* alat transportasi, alat memasak, dan alat-alat kesehatan. Berdasarkan kegunaannya, tidak mengherankan jika karet merupakan salah satu komoditas yang bernilai ekonomis dan harapan dalam menopang perekonomian masyarakat maupun negara.

Sumber devisa dan nilai ekonomi bagi masyarakat dari karet membutuhkan suatu perkebunan karet dan industri karet. Karet-karet yang telah disadap dari perkebunan, selanjutnya dibawa ke pabrik-pabrik karet untuk diolah. Banyaknya permintaan mengenai karet, menimbulkan dampak berupa perlu adanya perluasan kebun karet sehingga mengakibatkan pasokan karet di pabrik-pabrik karet membludak. Oleh karena itu, dibutuhkan lahan perkebunan yang luas dan pabrik yang cukup besar. Seiring dengan perluasan lahan dan besarnya pabrik, dibutuhkan pula tenaga kerja sebagai sumber daya manusia untuk mengolah karet-karet tersebut (Amiruddin et al., 2022).

Masyarakat yang bekerja di pabrik karet merupakan orang-orang yang mempunyai pengalaman dan keahlian tertentu sesuai dengan posisi pekerjaan yang dibutuhkan oleh pabrik karet. Pihak manajemen pabrik karet harus mempertahankan karyawan yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan semangat kerja yang tinggi guna keberlangsungan pabrik. Dengan demikian, maka pabrik senantiasa mengalami kemajuan.

Kelurahan Murung Keramat merupakan salah satu kelurahan apabila secara administrasi bagian dari wilayah Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Di Kelurahan Murung Keramat terdapat sebuah pabrik karet yang telah berdiri sejak tahun 1960-an bernama PT. Aduma Ningga. Sejak tahun 1994 kemudian berganti kepemilikan bernama PT. Karya Sejati. Berdirinya pabrik karet ini sedikit banyak telah memberikan berbagai dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat di Kelurahan Murung Keramat.

Arsyad (2010) dalam Ma'rifah, (2020) mengatakan bahwa dampak sosial yang dialami masyarakat disekitar lokasi industri banyak memberikan manfaat dan juga keuntungan. Dampak perubahan sosial yang positif antara lain mengembangkan ilmu pengetahuan, menciptakan lapangan kerja baru, menciptakan tenaga kerja profesional, membentuk nilai dan norma baru, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Sedangkan untuk dampak ekonomi menurut Djojodipuro (2011) dalam Amelia, (2018) dari suatu lokasi industri diantaranya pengurangan pengangguran, peningkatan produksi, dan peningkatan pendapatan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji mengenai dampak sosial ekonomi sebuah pabrik terhadap masyarakat. Herman, (2020) dengan judul "Dampak Keberadaan Perusahaan Kebun Karet terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani di Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus PT PP Lonsom Balombessie)" menunjukkan bahwa buruh tani yang bekerja di pabrik karet mendapatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai. Selain itu, kesejahteraan buruh tani mengalami peningkatan akibat bekerja di perusahaan kebun karet. Selanjutnya peneliti oleh Lutfi et. al, (2021) dengan judul "Dampak Keberadaan PT. Bahtera Dream Farm terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan" menambahkan perubahan positif keberadaan sebuah perkebunan yakni terjalinnya interaksi sosial yang baik antara pekerja dengan masyarakat sekitar. Lebih lanjut, Oktaviana (2022) dengan judul "Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Biku Sarana Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang Tahun 2008-2018" juga mengungkapkan bahwa dampak positif yang dialami masyarakat akibat masuknya perkebunan kelapa sawit seperti dibangunnya sarana berupa transportasi, olah raga, tempat ibadah, dan terbukanya peluang kerja.

Berdasarkan uraian dari permasalahan-permasalahan di atas, adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu, terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian, serta dampak yang dialami masyarakat sekitar pabrik. Peneliti dalam penelitian ini berfokus pada dampak adanya pabrik karet PT. Karya Sejati terhadap masyarakat Kelurahan Murung Keramat. Dampak yang akan diteliti hanya berfokus pada dampak positif sosial ekonomi yang dialami masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak positif keberadaan pabrik karet PT. Karya Sejati terhadap masyarakat yang berada di Kelurahan Murung Keramat.

Metode

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Abdussamad (2021) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak didasarkan pada teori melainkan fakta yang didapat saat berada di lapangan. Sehingga analisis datanya bersifat induktif didasarkan fakta-fakta yang telah didapat. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membentuk hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Untuk pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan deskriptif. Rukajat (2018) menyatakan pendekatan kualitatif deskriptif biasanya dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap peristiwa khusus, faktual, dan akurat terhadap bukti-bukti yang telah ditemukan serta keterkaitan dari peristiwa yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan sumber primer dan sekunder. Data primer didapat melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mendatangi pabrik karet PT. Karya Sejati dan wawancara dilakukan dengan pihak pabrik karet PT. Karya Sejati serta masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan. Sedangkan untuk data sekunder didapat dari penelusuran literatur seperti, Google Scholar, Garuda, dan Researchgate. Analisis data mengacu pada teknis analisis data Miles dan Huberman yakni, 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan (Rukajat, 2018).



Hasil dan Pembahasan

Hasil

Industri Pabrik Karet di Kabupaten Kapuas

Karet merupakan salah satu komoditas yang menjanjikan dalam dunia perekonomian Indonesia. Getah tanaman karet yang merupakan salah satu bahan baku dari berbagai alat kesehatan, alat transportasi, dan kebutuhannya lainnya dapat menjadi ladang penghasil uang bagi masyarakat maupun pendapatan daerah. Tanaman karet yang dapat tumbuh subur di iklim tropis seperti Indonesia juga salah satu pemicu mengapa bisnis karet cukup banyak di Indonesia. Getah karet yang berhasil dipanen oleh para petani kemudian dapat diolah menjadi berbagai alat penunjang kegiatan manusia berbahan karet. Getah akan dikumpulkan dan siap diolah menjadi karet setengah jadi berbentuk lembaran-lembaran yang mana karet tersebut telah melalui proses pengolahan pabrik. Kemudian karet setengah jadi yang telah diolah di pabrik, dikirim atau didistribusikan ke pabrik-pabrik yang memproduksi alat-alat berbahan dasar karet.

Nilai ekonomi atau peluang pasar yang cukup menjanjikan dari tanaman karet, membuat dampak yang cukup besar dalam masyarakat Indonesia. Selain dari cukup banyaknya perkebunan karet, tumbuh juga beberapa perusahaan atau pabrik tempat pengumpulan dan pengolahan karet dari para petani. Industri karet atau *crumb rubber* di wilayah Kabupaten Kapuas sejatinya sudah ada sejak tahun 1960-an oleh PT. Aduma Ningga namun baru tahun 1994 pabrik yang lebih modern di ambil alih oleh pihak PT. Karya Sejati. Lokasi PT. Karya Sejati berada di Kelurahan Murung Keramat, Kecamatan Selat. Pabrik karet ini memiliki keseluruhan pekerja tetap berjumlah 152 orang sedangkan pekerja tidak tetap berjumlah 17 orang jadi total seluruh pekerja di PT. Karya Sejati berjumlah 169 orang. Keseluruhan pekerja terbagi lagi dalam kategori CPUH (Cara Pembayaran Upah Harian) dengan jumlah total pekerja tetap sebanyak 102 orang sedangkan pekerja tidak tetap 13 orang. Kategori CPUBH (Cara Pembayaran Upah Borongan Harian) dengan jumlah pekerja tetap sebanyak 32 orang sedangkan untuk pekerja tidak tetap tidak ada. Kategori CPUBL (Cara Pembayaran Upah Bulanan) dengan jumlah pekerja tetap sebanyak 18 orang dan pekerja tidak tetap sebanyak 4 orang.



Gambar 1. Pabrik Karet PT. Karya Sejati

Dampak Sosial Kegiatan Pabrik Karet di Kelurahan Murung Keramat

Berdirinya pabrik karet memicu dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat di kawasan sekitar pabrik dan para karyawan pabrik karet. Dampak yang dihasilkan pada hakikatnya memiliki dua kutub atau sisi yang berbeda. Pertama merupakan dampak positif atau dampak yang memajukan. Kedua merupakan dampak yang bersifat merugikan atau negatif. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada dampak yang sifatnya positif. Lebih jelasnya, berikut merupakan dampak positif yang muncul terhadap masyarakat Kelurahan Murung Keramat akibat adanya pabrik karet PT. Karya Sejati .

1. Interaksi Masyarakat Meningkat

Interaksi sosial merupakan hubungan yang dialami antara satu orang dengan orang lain, dimana satu orang dapat mempengaruhi orang lain dan sebaliknya, sehingga terjadi hubungan timbal balik. Interaksi masyarakat di Kelurahan Murung Keramat dapat dikategorikan sebagai interaksi asosiatif. Hal ini dikarenakan tidak ada

pembeda antara penduduk asli yang lahir dan besar di Kelurahan Murung Keramat dengan para pendatang luar daerah.

Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Murung Keramat dengan karyawan pabrik karet PT. Karya Sejati interaksinya dapat dikategorikan positif. Hal ini dikarenakan tidak ditemukan adanya kecemburuan sosial antara masyarakat dan buruh. Mereka hidup berdampingan dan sering kali saling tolong menolong dalam mengadakan kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut seperti saling tolong menolong dalam mensukseskan acara pernikahan. Datang ke acara-acara hajatan apabila ada salah satu masyarakat mengadakan acara hajatan seperti acara selamatan, haul, dan lain sebagainya.

Interaksi sosial yang terjadi di Kelurahan Murung Keramat tidak hanya sebatas interaksi antara penduduk asli dengan penduduk asli maupun pendatang dengan pendatang saja, namun interaksi terjadi secara merata. Antara masyarakat dan buruh tidak pernah ada perkelahian maupun cekcok antara satu dengan lainnya. Mereka memiliki hubungan yang baik, bahkan saling menguntungkan. Buruh sering kali pula bergaul dan makan bersama dengan beberapa rekannya yang merupakan masyarakat Kelurahan Murung Keramat. Tidak ada pembeda antara masyarakat biasa dengan yang bekerja di pabrik PT. Karya Sejati, sehingga hidup mereka rukun dan saling membantu antar satu sama lain.

2. Peningkatan Jenjang Pendidikan pada Keluarga

Keberadaan pabrik PT. Karya Sejati memberikan dampak terhadap peningkatan jenjang pendidikan keluarga. Pendidikan merupakan aset yang berharga untuk pabrik. Manusia sebagai sumber daya yang mengelola pabrik membutuhkan pendidikan agar kelangsung produksi dan pengelolaan pabrik berjalan dengan baik. Pendidikan berguna untuk mengembangkan keahlian, sikap, dan kepedulian terhadap pabrik itu sendiri, lingkungan, dan makhluk hidup. Dalam konteks pabrik karet PT. Karya Sejati, dibutuhkan sumber daya yang cakap dalam pada setiap posisi jabatan pabrik, sehingga pabrik memberikan dampak yang positif baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat sekitar pabrik.

Umumnya peningkatan pendidikan sebagai dampak positif adanya pabrik PT. Karya Sejati terjadi kepada keluarga buruh dan masyarakat yang tergolong usia muda yakni sekitaran 17 hingga 30 tahun. Mereka merasakan imbas adanya pabrik dengan mendapat pendidikan yang layak dibandingkan orang tua mereka atau saudara yang lebih tua dengan menempuh pendidikan hingga sekolah menengah atas (SMA) bahkan sampai perguruan tinggi.

Dampak Ekonomi Kegiatan Pabrik Karet di Kelurahan Murung Keramat

Pabrik Karet PT. Karya Sejati memiliki dampak positif terhadap masyarakat Kelurahan Murung Keramat dalam mengatasi masalah sosial baik itu kemiskinan atau membuka lapangan pekerjaan. Masyarakat Kelurahan Murung Keramat memiliki kesempatan untuk dapat bekerja, baik berkerja pada pabrik karet PT. Karya Sejati itu sendiri, maupun bekerja membuka usaha-usaha secara mandiri. Pabrik karet PT. Karya Sejati membuka kesempatan masyarakat Kelurahan Murung Keramat dalam berbagai posisi di pabrik. Mulai dari posisi buruh angkut, penjemuran, satpam, mekanik atau bengkel, dan lain sebagainya. Penempatan posisi pekerjaan di pabrik berdasarkan kemampuan atau keahlian masing-masing individu agar pabrik dapat beroperasi dengan baik dan lancar.

Imbasnya pabrik karet bukan hanya adanya kesempatan kerja, melainkan juga membantu perekonomian masyarakat yang berada disekitar pabrik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pedagang yang mendapatkan keuntungan lebih dari keberadaan pabrik. Mulanya mereka hanya menyediakan barang-barang dalam jumlah sedikit, atas permintaan yang cukup banyak akibat dari bertambahnya masyarakat di kawasan barak buruh milik PT. Karya Sejati, membuat dagangan mereka berkembang menjadi besar. Untuk lebih jelasnya dampak positif ekonomi adanya pabrik karet PT. Karya Sejati sebagai berikut.

1. Terbuka Kesempatan Peluang Kerja

Kawasan pabrik dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar, hal ini merupakan dampak positif dalam aspek mengurangi jumlah pengangguran. Masyarakat dapat menciptakan peluang untuk bekerja dengan cara menjadi sebagai karyawan atau buruh pabrik maupun berwirausaha. Kesempatan peluang kerja bukan hanya pada bidang perdagangan dan pangan, akan tetapi juga pada sektor lain seperti jasa bengkel tambal ban, pangkas rambut, warung galon isi ulang, penyebrangan feri.



Penyerapan tenaga kerja buruh harian juga kerap dilakukan oleh pabrik PT. Karya Sejati terhadap masyarakat Kelurahan Murung Keramat. Hal ini tentu membuka kesempatan penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran terhadap masyarakat. Namun, penyerapan tenaga kerja harian ini tidak memiliki kepastian kesempatan kerja, hal ini dikarenakan para buruh yang diserap hanya bersifat kontrak harian. Lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel yang berada di bawah ini.

Tabel 1.
 Jumlah Ketenagakerjaan PT. Karya Sejati Tahun 2019

Tenaga Kerja	Kelompok Umur	Hubungan Kerja						Jumlah
		Tetap			Tidak Tetap			
		CPUH	CPUBH	CPUBL	CPUH	CPUBH	CPUBL	
Laki-Laki	>18 th s/d < 35 th	22	3	2	5		1	33
	>35 th s/d < 50 th	53	24	6	5		1	89
	>50 th	20	3	5	1			29
Wanita	>18 th s/d < 35 th	1			2		2	5
	>35 th s/d < 50 th	5	2	4				11
	>50 th	1		1				2
Jumlah		102	32	18	13		4	169

Sumber: PT. Karya Sejati, 2019

PT. Karya Sejati memiliki beberapa bagian keahlian para pekerjanya yang terbagi dalam 11 bagian. Lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel yang berada di bawah ini.

Tabel 2.
 Keahlian pekerja PT. Karya Sejati

No	Unit Kerja	Tetap	Kontrak	Tugas
1	Laboratorium	5	1	Menganalisa karet sebelum di ekspor
2	Teknik	13	2	Memperbaiki semua peralatan pabrik
3	Pembelian	11	1	Menerima karet dari para pedagang
4	ABK/Klotok	2	3	Antar jemput karyawan dan transportasi sungai
5	Cuci Trolley	3	-	Pembersihan trolley sebelum diisiremahan karet
6	PU/Tukang	18	1	Membantu bagian produksi
7	Logistik	4	1	Menyediakan spare part pabrik
8	Administrasi	3	1	Menyusun laporan dan surat menyurat
9	Security	6	2	Menjaga keamanan areal pabrik
10	Produksi Kering	36	2	Proses pemasakan karet sebelum Dikirim
11	Produksi Basah	29	-	Menggiling karet yang basah untuk dilanjutkan ke penjemuran

Sumber: PT. Karya Sejati, 2019

2. Peluang Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Berdirinya pabrik PT. Karya Sejati lambat laun membuat penduduk Kelurahan Murung Keramat sedikit demi sedikit bertambah. Bertambahnya penduduk dapat memperbesar peluang peningkatan pendapatan masyarakat akibat dari besarnya perputaran ekonomi di Kelurahan Murung Keramat. Masyarakat Kelurahan Murung Keramat umumnya memiliki mata pencaharian yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Jenis-jenis mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Kelurahan Murung Keramat umumnya antara lain bekerja sebagai buruh pabrik karet, pedagang, petani, buruh kapal feri, nelayan, dan pegawai kantor.

Peluang peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan Murung Keramat terbuka bagi setiap kalangan. Masyarakat yang berstatus sebagai buruh pabrik maupun masyarakat yang tidak bekerja menjadi buruh pabrik memiliki kesempatan yang sama, yakni mengambil kesempatan dengan adanya pabrik karet PT. Karya Sejati untuk meningkatkan ekonomi.

Adanya pabrik karet PT. Karya Sejati membuat bertambahnya penduduk di Kelurahan Murung Keramat. Hal ini menguntungkan bagi masyarakat yang membuka usaha warung disekitar pabrik. Hal ini diungkapkan oleh salah satu pedagang bernama Dahlia saat diwawancarai. Ia mengungkapkan bahwa semenjak adanya pabrik karet PT. Karya Sejati usaha warungnya mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini juga dirasakan oleh Kamsiah saat diwawancarai yang mengungkapkan dampak positif dengan membuka saha warung disekitar

pabrik. Ditambah keluarganya menjadi buruh di pabrik tersebut, sehingga membuat ekonomi keluarga mereka menjadi lebih baik.

Pembahasan

PT. Karya Sejati yang berada di Kelurahan Murung Keramat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Hal ini membuktikan bahwa adanya sebuah pabrik disuatu tempat, akan berdampak terhadap masyarakat yang berada disekitar. Salah satu dampak positif yang dirasakan masyarakat adalah ketersediaan pekerjaan di pabrik tersebut. Artinya dengan adanya lapangan kerja yang tersedia, akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Mohamad, 2018). Hal ini senada dengan penelitian Putri, (2022) yang mengatakan bahwa keberadaan sebuah pabrik memberikan dampak positif berupa peluang kerja bagi masyarakat disekitarnya.

Pabrik karet PT. Karya Sejati sendiri membuka kesempatan masyarakat Kelurahan Murung Keramat dalam berbagai posisi di pabrik. Mulai dari posisi buruh angkut, penjemuran, satpam, mekanik atau bengkel, dan lain sebagainya. Penempatan posisi pekerjaan di pabrik berdasarkan kemampuan atau keahlian masing-masing individu agar pabrik dapat beroperasi dengan baik dan lancar. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mongan, (2023) yang mengungkapkan bahwa sebagian besar tenaga kerja yang bekerja di sebuah industri didasarkan oleh pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman tersebut menjadi indikator penting bagi sebuah industri untuk menempatkan tenaga kerjanya sesuai dengan keahlian yang dimiliki agar memberikan kontribusi yang nyata bagi pabrik.

Interaksi menjadi bagian penting dalam suatu kehidupan sosial termasuk bagi suatu pabrik yang letaknya berdekatan dengan pemukiman warga. Interaksi yang terjalin antara pekerja pabrik karet PT. Karya Sejati dengan masyarakat di Kelurahan Murung Keramat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari pekerja yang dengan mudahnya beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, pekerja juga membantu ketika masyarakat mengadakan acara seperti hajatan atau acara pernikahan, maulidan, dan lain-lain. Putri, (2022) mengungkapkan bahwa interaksi pekerja sebuah perusahaan sangat penting terjalin dengan masyarakat setempat guna menciptakan keharmonisan antar sesama. Lebih lanjut, Sihombing et. al, (2023) mengatakan bahwa selain berinteraksi dengan baik kepada masyarakat, pekerja juga harus terjalin dengan baik antar sesama pekerja guna menciptakan sinergitas untuk mendukung kesuksesan dalam bekerja.

Keberadaan PT. Karya Sejati memberikan dampak terhadap peluang kesempatan dalam membuka usaha bagi masyarakat yang tinggal disekitar pabrik. Hasil yang diperoleh dari usaha tersebut dapat digunakan dalam menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi. Riyono, (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perekonomian pekerja semakin membaik saat bekerja di perkebunan kelapa sawit, sehingga dapat membiayai pendidikan anak-anaknya untuk bersekolah. Dengan demikian, keberadaan sebuah pabrik/perusahaan disekitar pemukiman warga memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat (Ramadhani & Fitriasia, 2022).

Simpulan

Masyarakat Kelurahan Murung Keramat, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas merasakan dampak yang begitu signifikan dari adanya pabrik karet PT. Karya Sejati. Dampak tersebut terjadi pada sektor sosial dan ekonomi. Untuk dampak sosialnya ialah interaksi pekerja PT. Karya Sejati dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik tanpa adanya konflik. Selain itu, tingkat pendidikan menjadi meningkat. Sedangkan untuk dampak ekonomi diantaranya terbukanya peluang kerja dan penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, disekitar pabrik karet terdapat pula masyarakat yang membuka usaha warung. Pendapatan dari membuka usaha tersebut mengalami peningkatan dari adanya pabrik karet PT. Karya Sejati.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Amalia, R. (2018). *Analisis Dampak Kawasan Industri terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan).
- Amiruddin, A., Heliawaty, H., Fadhilah, A., Ali, M. S. S., & Tenriawaru, N. (2022). Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Agrisepe*, 23(2), 1–11. <https://doi.org/10.17969/agrisep.v23i2.26798>



- Herman, A. (2020). *Dampak Keberadaan Perusahaan Kebun Karet terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani di Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus PT PP Lonsum Balombessie)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Luhfhi, G. A. I., Hanafie, U., & Septiana, N. (2021). Dampak Keberadaan PT. Bahtera Dream Farm Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Frontier Agribisnis*, 5(4), 93–101. <https://doi.org/10.20527/frontbiz.v5i4.5985>
- Ma'rifah, L. (2020). *Dampak Industri Pengolahan Karet terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mohamad, N. (2018). Dampak Obyek Wisata Tasik Ria terhadap Pelestarian Lingkungan dari Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 4(4), 503–510.
- Mongan, B. A. (2023). *Prarancangan Pabrik Kloroform dari Aseton dan Bleaching Liquor dengan Kapasitas 155 Ton/Tahun*. (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Oelietina, O. (2022). Analisis Ekspor Karet Provinsi Jambi ke India pada Periode Tsunami Covid-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 207–214. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.512>
- Oktaviana, G. M. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Biku Sarana Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang Tahun 2008-2018*. (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Putri, M. (2022). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pemuar. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(1), 1-30.
- Ramadhani, N., & Fitriasia, A. (2022). Perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri Kota Solok dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Tenaga Kerja (2005-2020). *Kronologi*, 4(2), 123–140.
- Riyono, A. (2022). Peran Perkebunan Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wahau Baru Kabupaten Kutai Timur. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*, 10(1), 1-15.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sihombing, P., Verawati, D. M., & Novitaningtyas, I. (2023). Analisis Psikis Pekerja di Masa Pandemi: Apakah Konflik Kerja, Beban Kerja, serta Iklim Organisasi sebagai Antesenden dari Stres Pekerja? *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(3), 01–11. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v4i3.76>

